

KEPUASAN KERJA KARYAWAN TERHADAP INOVASI DAN KREATIVITAS MANAJERIAL USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KLINIK BISNIS PONSERA BOJONGSARI KOTA DEPOK

Pajar¹, Azian M. Safan², Nurul Khofifah Lestari³, Kartika Sari⁴, Azmi Nabilah⁵,
Endang Sugiarti⁶, Sri Retnaning Sampurnaningsih⁷

¹Universitas Pamulang, pajar.ar@gmail.com

²Universitas Pamulang, azianmsafan85@gmail.com

³Universitas Pamulang, nurulkhofifah176@gmail.com

⁴Universitas Pamulang, thiikhaa@gmail.com

⁵Universitas Pamulang, azminabilah897@gmail.com

⁶Universitas Pamulang, dosen00725@unpam.ac.id

⁷Universitas Pamulang, dosen01366@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi dan kreativitas manajerial terhadap kepuasan kerja karyawan di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Klinik Bisnis Ponsera Bojongsari, Kota Depok. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, inovasi dan kreativitas manajerial menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas operasional dan produktivitas karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan distribusi kuesioner kepada karyawan UMKM yang bernaung di Klinik Bisnis Ponsera. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara inovasi manajerial dan kepuasan kerja karyawan. Selain itu, kreativitas manajerial juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan kerja karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajer yang mampu menerapkan inovasi dan mendorong kreativitas dalam lingkungan kerja akan menciptakan suasana yang mendukung kepuasan karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemilik dan pengelola UMKM dalam

mengembangkan strategi manajerial yang lebih efektif untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Kata Kunci: Kepuasan Kerja Karyawan, Inovasi dan Kreativitas, Klinik Bisnis Ponsera Bojongsari, UMKM

PENDAHULUAN

Kepuasan kerja karyawan adalah salah satu faktor krusial yang berpengaruh terhadap produktivitas dan keberlangsungan suatu organisasi, termasuk di dalamnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto (PDB). Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang cepat, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya saing dan kinerja.

Inovasi dan kreativitas manajerial telah terbukti menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan dan keberhasilan UMKM. Inovasi merujuk pada proses pengembangan ide-ide baru, produk, atau metode yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Kreativitas manajerial, di sisi lain, mencakup kemampuan manajer untuk berpikir kreatif dan menciptakan lingkungan yang mendukung pemikiran inovatif dari seluruh anggota tim. Kedua elemen ini berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Klinik Bisnis Ponsera di Bojongsari, Kota Depok, merupakan lembaga yang berfokus pada pendampingan dan pengembangan UMKM lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara inovasi dan kreativitas manajerial dengan kepuasan kerja karyawan di UMKM yang bernaung di Klinik Bisnis Ponsera. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan pemilik dan pengelola UMKM dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepuasan kerja, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui inovasi dan kreativitas manajerial di Klinik Bisnis Ponsera Bojongsari, Kota Depok. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini:

1. Persiapan Kegiatan

- 1) **Identifikasi Kebutuhan:** Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam hal inovasi dan kreativitas manajerial.
- 2) **Pembentukan Tim:** Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan praktisi UMKM untuk merancang kegiatan yang sesuai.

2. Penyuluhan dan Pelatihan

- 1) **Penyuluhan:** Mengadakan sesi penyuluhan mengenai pentingnya inovasi dan kreativitas dalam manajemen UMKM. Materi yang disampaikan mencakup:
 - a) Konsep inovasi dan kreativitas.
 - b) Strategi penerapan inovasi dalam UMKM.
 - c) Teknik untuk meningkatkan kreativitas karyawan.
- 2) **Pelatihan Praktis:** Mengadakan workshop untuk melatih karyawan dalam mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif. Kegiatan ini mencakup:
 - a) Brainstorming kelompok untuk menghasilkan ide baru.
 - b) Simulasi penerapan ide inovatif dalam konteks sehari-hari UMKM.
 - c) Penggunaan alat bantu manajerial yang mendukung inovasi.

3. Pendampingan

- 1) **Pendampingan Individu:** Tim pengabdian akan melakukan pendampingan kepada manajer UMKM dalam merancang dan menerapkan strategi inovasi serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas.

- 2) **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan.

4. Monitoring dan Evaluasi

- 1) **Pengukuran Kepuasan Kerja:** Menggunakan kuesioner untuk mengukur perubahan dalam tingkat kepuasan kerja karyawan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Kuesioner ini mencakup aspek-aspek inovasi dan kreativitas manajerial.
- 2) **Analisis Data:** Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menilai dampak kegiatan PKM terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil analisis akan disampaikan dalam bentuk laporan dan rekomendasi.

5. Pelaporan dan Publikasi

- 1) **Laporan Kegiatan:** Menyusun laporan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
- 2) **Publikasi:** Mengupayakan publikasi hasil kegiatan PKM dalam jurnal ilmiah ataupun media lokal untuk meningkatkan penyebaran informasi dan praktik baik kepada UMKM lainnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil dilaksanakan di Klinik Bisnis Ponsera Bojongsari, Kota Depok, dengan fokus pada peningkatan kepuasan kerja karyawan melalui inovasi dan kreativitas manajerial. Berikut adalah hasil utama dari kegiatan ini:

1. Penyuluhan dan Pelatihan:

- 1) **Jumlah Peserta:** Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 50 karyawan dari berbagai UMKM yang terdaftar di Klinik Bisnis Ponsera.
- 2) **Pemahaman Materi:** Sebelum pelatihan, 60% peserta memiliki pemahaman dasar mengenai inovasi dan kreativitas. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan.

2. Pendampingan Manajerial:

- 1) **Implementasi Strategi:** Terdapat 10 UMKM yang berhasil menerapkan strategi inovasi dan kreativitas dalam operasional mereka. Manajer melaporkan peningkatan dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan produk baru.

3. Kepuasan Kerja Karyawan:

- 1) **Survei Pra dan Pasca Kegiatan:** Sebelum kegiatan, tingkat kepuasan kerja karyawan berada pada rata-rata 3,2 (skala 1-5). Setelah kegiatan, rata-rata kepuasan kerja meningkat menjadi 4,1. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini menunjukkan hubungan yang erat antara inovasi, kreativitas manajerial, dan kepuasan kerja karyawan dalam konteks UMKM.

1. Pentingnya Inovasi dan Kreativitas:

Inovasi dan kreativitas manajerial berfungsi sebagai pendorong bagi karyawan untuk terlibat lebih aktif dalam proses kerja. Pelatihan yang diberikan selama kegiatan PKM tidak hanya meningkatkan pengetahuan karyawan, tetapi juga memotivasi mereka untuk berpikir lebih kreatif. Hal ini selaras dengan temuan oleh Supriyadi (2020) yang menyatakan bahwa inovasi dalam manajemen dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

2. Dampak Positif terhadap Kepuasan Kerja:

Peningkatan signifikan dalam tingkat kepuasan kerja karyawan menunjukkan bahwa ketika karyawan merasa didorong untuk berinovasi dan berkreasi, mereka lebih puas dengan pekerjaan mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang mendukung kreativitas akan meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan (Robbins & Judge, 2019).

3. Rekomendasi untuk UMKM:

Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan agar UMKM terus mengembangkan program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada inovasi dan kreativitas. Penerapan strategi ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan kerja, tetapi juga dapat berdampak positif terhadap kinerja dan daya saing UMKM.



KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui penerapan inovasi dan kreativitas manajerial. Peningkatan pengetahuan dan keterlibatan karyawan dalam proses inovasi terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih memuaskan. Hasil ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM di Klinik Bisnis Ponera dan menjadi model untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

REFERENSI

- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Supriyadi, S. (2020). "Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di UMKM". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 123-134.
- Wibowo, A. (2017). "Kepuasan Kerja dan Produktivitas Karyawan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 45-58.